

**COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PENGELOLAAN  
PARIWISATA PANTAI PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial  
dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

**FEBBY PUTRI DINI**

**BP. 1810832007**



Dosen Pembimbing:

Dr. Tengku Rika Valentina, MA

Dewi Anggraini, S.IP, M.SI

**JURUSAN ILMU POLITIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2025**

## ABSTRAK

Pantai Padang merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Kota Padang yang berpotensi besar mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Kawasan ini menjadi daya tarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Namun, di balik potensi tersebut, Pantai Padang menghadapi berbagai persoalan tata kelola, seperti penumpukan sampah, pedagang yang tidak mengikuti aturan zonasi, rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan, serta isu keamanan yang mengganggu kenyamanan wisatawan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan kawasan tidak dapat dilakukan hanya oleh pemerintah, tetapi membutuhkan keterlibatan berbagai pihak yang berkepentingan langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan collaborative governance dalam pengelolaan pariwisata Pantai Padang oleh Pemerintah Kota Padang. Analisis didasarkan pada teori collaborative governance dari Emerson, Nabatchi, dan Balogh yang menekankan tiga dimensi penting, yaitu principled engagement, shared motivation, dan capacity for joint action. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik kolaborasi mulai terbentuk melalui forum dialog antara pemerintah, pedagang, dan masyarakat, kegiatan kebersihan bersama, serta kontribusi pihak swasta dalam menjaga keberlanjutan kawasan. Pemerintah juga melakukan penataan kawasan secara bertahap dengan melibatkan masyarakat. Meskipun demikian, tantangan yang masih muncul antara lain komunikasi yang belum konsisten, kegiatan kolaboratif yang belum berkelanjutan, serta adanya ketimpangan dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan tata kelola kolaboratif agar Pantai Padang dapat dikelola lebih efektif, berkelanjutan, dan memberi manfaat optimal bagi seluruh pihak.

**Kata Kunci:** *Collaborative Governance*, Tata Kelola Pariwisata, Pantai Padang.

## ABSTRACT

Padang Beach is one of the leading tourist destinations in Padang City with significant potential to drive local economic growth. This area is a draw for both domestic and international tourists. However, behind this potential, Padang Beach faces various governance issues, such as garbage accumulation, vendors who do not comply with zoning regulations, low public awareness of cleanliness, and security issues that disrupt tourist comfort. This condition shows that area management cannot be carried out solely by the government, but requires the involvement of various stakeholders with direct and indirect interests. This study aims to analyze the application of collaborative governance in the management of Padang Beach tourism by the Padang City Government. The analysis is based on the collaborative governance theory of Emerson, Nabatchi, and Balogh, which emphasizes three important dimensions: principled engagement, shared motivation, and capacity for joint action. The research method used is a qualitative case study approach. The research results show that collaborative practices are beginning to take shape through dialogue forums between the government, traders, and the community, joint cleanup activities, and the contribution of the private sector to maintaining the area's sustainability. The government is also gradually developing the area with community involvement. However, challenges remain, including inconsistent communication, unsustainable collaborative activities, and inequalities in the decision-making process. Therefore, strengthening collaborative governance is necessary to ensure Padang Beach can be managed more effectively and sustainably, providing optimal benefits for all parties.

**Keywords: Collaborative Governance, Tourism Governance, Padang Beach.**